

Edukasi Budaya Hidup Sehat Tanpa Narkoba di Kelurahan Kaligawe

Natal Kristiono^{*1}, Baharudin Nur Febrianto², Aris Dwi Setyawan³, Mercy Akmal Jerry⁴, Alvina Restu Nanda⁵, Anggun Nuraini⁶, Arba Wahyuni⁷

^{1,4}Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

³Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁵Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁶Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Alam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁷Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*e-mail: natalkristiono@mail.unnes.ac.id¹, bhrdn113@students.unnes.ac.id²,
arisdsetyawan@students.unnes.ac.id³, obinajah15@students.unnes.ac.id⁴,
alvinarestu12@students.unnes.ac.id⁵, ainianggun24@students.unnes.ac.id⁶,
arbawahyuni01@students.unnes.ac.id⁷

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Negeri Semarang di Kelurahan Kaligawe, Kota Semarang, Jawa Tengah dengan tujuan memberikan edukasi tentang budaya hidup sehat dan anti narkoba. Tingginya angka penyalahgunaan narkoba menjadi alasan untuk mengadakan pengabdian. Salah satu bentuk nyata kami adalah melakukan pengabdian di Kelurahan Kaligawe sebagai mitra dalam mendukung pemberantasan narkoba melalui budaya hidup sehat. Metode pelaksanaan melibatkan observasi kelurahan mitra, pengenalan narkoba kepada anak-anak, kegiatan menggambar poster budaya hidup sehat, outbound, penyuluhan kesehatan gigi, dan sosialisasi bahaya narkoba di kelurahan. Hasil kegiatan menunjukkan Pengenalan narkoba dilakukan dengan metode bercerita dan praktik menolak pemberian dari orang asing, pengenalan budaya hidup sehat dilakukan melalui kegiatan menggambar poster, kegiatan outbound untuk anak-anak, penyuluhan kesehatan gigi memberikan pemahaman pentingnya menjaga kesehatan gigi, dan sosialisasi bahaya narkoba kepada warga Kelurahan Kaligawe. Melalui kegiatan pengabdian ini supaya menjadi langkah awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama anak-anak, dalam menjaga kesehatan dan menghindari penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Anti Narkoba, Edukasi, Kelurahan Sehat

Abstract

This community service was carried out by a community service team from Semarang State University in Kaligawe Village, Semarang City, Central Java with the aim of providing education about healthy living and anti-drug culture. The high rate of drug abuse is the reason for conducting community service. One of our concrete forms is to carry out community service in Kaligawe Village as a partner in supporting drug eradication through a healthy living culture. The implementation method involves observation of partner villages, introduction of drugs to children, activities to draw healthy living culture posters, outbound, dental health counseling, and socialization of the dangers of drugs in the village. The results of the activity show that the introduction of drugs is carried out by storytelling methods and the practice of refusing gifts from strangers, the introduction of a healthy living culture is carried out through poster drawing activities, outbound activities for children, dental health counseling provides an understanding of the importance of maintaining dental health, and socialization of the dangers of drugs to residents of Kaligawe Village. Through this service activity, it is hoped that it will be the first step to increase public awareness, especially children, in maintaining health and avoiding drug abuse.

Keywords: Anti-Drug, Education, Healthy Village

1. PENDAHULUAN

Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa ada 851 kasus penyalahgunaan narkoba pada tahun 2022. Jumlah ini meningkat 11,1% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 766 kasus. Dilihat dari sisi hukum, Indonesia sebenarnya sudah memiliki undang-undang yang mengatur tentang narkoba yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009.

Penegakan hukum tentang pengguna, pengedar, dan bandar masih bias dalam pelaksanaan dan penanganannya. Di dalam penegakan hukum tentang pengguna, pengedar, dan bandar serta bagaimana dalam penanganannya. Peredaran narkoba sangat luas dan cepat peredarannya yang tidak memandang entah itu anak-anak, remaja, atau dewasa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja atau kelompok usia muda disebabkan oleh faktor pribadi seperti rasa ingin tahu yang besar dan perasaan ingin mencoba sesuatu yang baru. Selain itu, faktor lingkungan juga berpengaruh seperti kondisi lingkungan tempat tinggal, kondisi sekolah, atau bergaul dengan orang yang menggunakan narkoba (Suhertina & Darni, 2019).

Kelurahan Kaligawe terletak di Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Desa Kaligawe memiliki luas sekitar \pm 70 ha. Kondisi wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Tambakrejo, batas sebelah selatan adalah Kelurahan Sawah Besar, batas timur adalah Desa Terboyo Wetan, dan batas barat adalah Sungai Banjir Kanal Timur. Bentuk tempat tinggal di sana adalah rusun. Rumah susun ini terdiri dari tujuh blok (blok A-G). Kelurahan Kaligawe termasuk lingkungan yang padat penduduk. Berdasarkan observasi di lapangan, kondisi lingkungan Kelurahan Kaligawe terlihat masih kurang bersih. Kondisi seperti ini dikhawatirkan akan membawa bibit penyakit. Gerakan hidup bersih dan sehat merupakan kegiatan yang harus dilakukan agar kondisi bersih dan sehat dapat terjaga dan terlindungi dengan baik. Tujuan utama dari gerakan hidup bersih dan sehat berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan dengan pengetahuan kognitif sebagai awal dalam menjalani kehidupan yang sehat dan bersih. Manfaat dari gerakan ini adalah terciptanya masyarakat yang sadar akan pentingnya pola hidup sehat dan memiliki pengetahuan untuk menerapkan perilaku gaya hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan kesehatan (Sya'diyah et al., 2021).

Selain kondisi kebersihan dan kesehatan, masalah yang masih merebak di kalangan masyarakat adalah kasus penyalahgunaan narkoba. Narkoba merupakan zat atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan, sintetis atau semi sintetis yang dapat menurunkan atau mengubah kesadaran, kehilangan rasa, mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa sakit dan dapat menimbulkan ketergantungan. Kasus penyalahgunaan narkoba masih menjadi permasalahan serius dan memerlukan perhatian banyak pihak. Penyalahgunaan narkoba bisa dari kalangan dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Masih kurangnya cara edukasi yang tepat mengenai keantinarkobaan menjadi salah satu cara untuk mewujudkan wilayah yang bersih dari narkoba.

Permasalahan yang dialami mitra dari hasil observasi terdapat permasalahan, yaitu lingkungan Kelurahan Kaligawe yang termasuk padat penduduk dikhawatirkan akan membawa penyakit yang dapat menular kepada masyarakat dengan cepat dan menjadi berbahaya. Kesehatan dan kebersihan menjadi suatu hal penting yang wajib diperhatikan oleh seluruh masyarakat. Kondisi lingkungan sekitar yang terlihat masih kurang bersih membuat kesehatan anak-anak setempat rentan terkena penyakit. Kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan dirasa masih kurang. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi perhatian karena kondisi rusun yang saling berdekatan antara satu sama lain. Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan melingkupi sisi teori dan praktik kepada masyarakat. Kegiatan berupa edukasi yang berhubungan dengan gaya hidup sehat berupa pengenalan perilaku dan aktivitas kepada masyarakat serta pemberian materi narkoba kepada masyarakat. Tujuan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni untuk mengupayakan masyarakat Kelurahan Kaligawe tidak terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba, terhindar dari penyakit yang mengganggu kesehatan masyarakat, dan dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan kesehariannya.

2. METODE

Kegiatan Penyuluhan Edukasi Budaya Hidup Sehat tanpa Narkoba dilakukan di Rusun Kaligawe yang terletak di Kelurahan Kaligawe, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Sasaran Kegiatan ini yakni anak-anak kelas satu sampai kelas enam di Rusun Kaligawe serta masyarakat umum. Pemilihan sasaran ini kepada anak-anak perlu diketahui sejak dini agar terhindar dari

bahaya narkoba melalui penerapan budaya hidup sehat. Sasaran kepada masyarakat umum ditunjukkan agar mampu menjadi contoh yang baik bagi keluarga maupun lingkungan. Rancangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan perilaku bersih dan sehat melalui beberapa tahapan antara lain:

- a. Observasi:
 - Langkah: Kunjungan ke kelurahan mitra, mengamati keadaan sekitar, dan berbincang-bincang dengan masyarakat Rusun.
 - Waktu: 29 Juli 2023
 - Lokasi: Rusun Kaligawe blok C, D, dan E.
 - Target Peserta: Tim penyelenggara.
 - Tujuan: Memahami lingkungan, perizinan, dan permasalahan yang dapat memengaruhi kegiatan.
- b. Pengenalan Awal Narkoba:
 - Langkah: Sosialisasi tentang bahaya narkoba.
 - Waktu: 12 Agustus 2023
 - Lokasi: Aula Rusun Kaligawe.
 - Target Peserta: Anak-anak kelas satu hingga kelas enam di Rusun Kaligawe.
 - Tujuan: Memberikan pemahaman awal terkait bahaya narkoba.
- c. Perilaku Hidup Sehat melalui Poster:
 - Langkah: Menggambar poster tentang perilaku hidup sehat.
 - Waktu: 13 Agustus 2023
 - Lokasi: Taman bermain Rusun Kaligawe.
 - Target Peserta: Anak-anak kelas satu hingga kelas enam di Rusun Kaligawe.
 - Tujuan: Menedukasi anak-anak tentang hidup sehat melalui kegiatan kreatif.
- d. Kegiatan Outbound:
 - Langkah: Kegiatan interaktif untuk mempererat hubungan sebaya.
 - Waktu: 17 Agustus 2023
 - Lokasi: Lapangan olahraga Rusun Kaligawe.
 - Target Peserta: Anak-anak kelas satu hingga kelas enam di Rusun Kaligawe.
 - Tujuan: Meningkatkan kerjasama dan interaksi positif antar anak-anak.
- e. Praktik Sikat Gigi:
 - Langkah: Pemberian sikat dan pasta gigi serta demonstrasi cuci gigi
 - Waktu: 2 September 2023
 - Lokasi: Aula Rusun Kaligawe dan Mushola Rusun Kaligawe.
 - Target Peserta: Anak-anak kelas satu hingga kelas enam di Rusun Kaligawe.
 - Tujuan: Mendorong kebiasaan hidup sehat melalui praktek langsung.
- f. Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Sosialisasi "Bersinar":
 - Langkah: Penyuluhan tentang bahaya narkoba dan promosi kelurahan "bersinar."
 - Waktu: 15 Oktober 2023
 - Lokasi: Aula Kelurahan Kaligawe.
 - Target Peserta: Masyarakat umum dan petinggi di Rusun Kaligawe.
 - Tujuan: Menyebarkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan menggalang dukungan masyarakat untuk kehidupan tanpa narkoba.

Setiap langkah didesain untuk mencapai tujuan tertentu dalam upaya memberikan penyuluhan efektif tentang budaya hidup sehat tanpa narkoba di Rusun Kaligawe.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian UKM GERHANA UNNES telah melakukan serangkaian kegiatan. Kegiatan yang diselenggarakan sesuai dengan

tujuan pengabdian yaitu mengenai edukasi pola hidup sehat tanpa narkoba, dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Pada tahap observasi, tim pengabdian UKM GERHANA UNNES melakukan berbagai kegiatan mencakup penghitungan jarak lokasi ke Rusun Kaligawe, meminta perizinan perangkat kelurahan dan rusun, serta jumlah anak-anak rusun blok (C, D, dan E).

Hasil dari kegiatan tersebut, yakni: 1). Jarak lokasi Rusun Kaligawe dari titik kumpul tim pengabdian (Masjid Jami' Ulul Albab UNNES) sejauh 15 km dengan estimasi tiba 30 menit menggunakan sepeda motor, dan 2). Diberikan izin mengabdikan oleh pejabat desa Kaligawe dalam bentuk surat izin pengabdian.



(a)



(b)

Gambar 1. Observasi tempat kelurahan mitra (a) pertemuan dengan warga sekitar membahas situasi dan kondisi warga di Rusun Kaligawe (b) perizinan terhadap pihak kelurahan untuk melaksanakan pengabdian

Fase anak pada usia 6-12 merupakan *golden age* bagi perkembangan pengetahuan, mental dan kognitif manusia. Pengenalan narkoba yang dilakukan tim pengabdian kepada anak-anak disampaikan dengan metode bercerita dan praktik memperagakan cara ajakan untuk menolak pemberian dari orang asing.



Gambar 2. Pengenalan narkoba kepada anak-anak dengan bercerita.



(a)



(b)

Gambar 3. Kegiatan menggambar poster budaya hidup sehat (a) kegiatan menggambar dengan anak-anak (b) foto bersama hasil karya anak-anak.

Pembahasan dalam penyuluhan narkoba adalah pengenalan narkoba meliputi jenis barang dan makanan yang sering digunakan untuk menghasut anak-anak seperti permen, makanan ringan, dll. Selain itu anak-anak diajarkan juga cara praktik menolak pemberian dari asing dengan kalimat "Maaf, aku tidak suka", "Maaf, aku tidak mau". Pemahaman terhadap

penyalahgunaan narkoba mampu memperkuat mental untuk menghindari penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar pergaulan (Putri et al., 2022). Hal ini juga sebagai salah satu pembelajaran sehingga anak-anak melalui kesadaran dirinya tidak akan mencoba atau memakai narkoba dalam rangka pencegahan adiksi terhadap narkoba (Raida et al., 2018).

Kegiatan *outbound* merupakan kegiatan atau aktivitas luar ruangan yang berdampak pada pembentukan moral dan karakter pada anak-anak yang mampu menumbuhkan kemampuan pada anak-anak (Hakim & Nur Kumala, 2016). Kegiatan *outbound* juga bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia yang ke - 78 Tahun untuk memeriahkan serta memberi hiburan kepada anak-anak di Rusun Kaligawe. Kegiatan *outbound* meliputi estafet tepung, estafet balon, makan kerupuk, dll. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk menumbuhkan rasa kebersamaan serta kepercayaan diri mereka antar teman seusia mereka.



Gambar 4. Kegiatan *Outbond* (a) lomba makan kerupuk (b) estafet tepung di Halaman Rusun Kelurahan Kaligawe.



Gambar 5. Penyuluhan Kesehatan gigi (a) Pemberian sikat dan pasta kepada anak-anak (b) praktik sikat gigi yang baik dan benar



Gambar 6. Penyuluhan bahaya narkoba kepada warga Kelurahan Kaligawe

Pada anak-anak sering ditemukan masalah pada gigi yang diakibatkan oleh masih rendahnya pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi, rendahnya informasi dan pengetahuan akan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahannya (Kamil, 2019). Permasalahan gigi pada anak yang sering ditemui pada kasus karies gigi dan periodontal. Pada kegiatan ini, tim

pengabdian memberikan edukasi tentang manfaat menyikat gigi. Kemudian tim memberikan sikat gigi dan pasta kepada anak-anak serta dilanjut dengan praktik menyikat gigi di tempat wudhu masjid dengan didampingi oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memberikan contoh dan arahan kepada anak-anak bagaimana menyikat gigi yang benar. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi awal bagi anak-anak untuk menjaga kesehatan gigi mereka dimulai dari sikat gigi rutin 2 kali sehari.

Penyuluhan narkoba dilakukan di Aula Kelurahan Kaligawe bersama warga serta dihadiri oleh Lurah kelurahan Kaligawe. Kegiatan ini sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenal lebih jauh hal yang berkaitan dengan narkoba. Kegiatan ini sebagai bentuk memberikan edukasi kepada para orangtua dan perangkat kelurahan Kaligawe dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Peran seluruh lapisan termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dalam membantu anak-anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba (Esther et al., 2021). Pemateri kegiatan ini adalah Bapak Reza Aditya S. Pd, M.A yang membawakan materi tentang bahaya narkoba dan sosialisasi kelurahan “bersinar” (bersih dari narkoba). Kelurahan “bersinar” merupakan program BNN untuk supaya terciptanya lingkungan yang sehat serta higienis (Pahlevi, 2020). Kegiatan ini diikuti secara antusias dari warga sehingga memunculkan banyak diskusi baik hal yang bersifat tentang narkoba maupun teknis pelaporan ke BNN. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong partisipatif warga didukung dengan kelurahan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari peredaran serta penyalahgunaan narkoba.

4. KESIMPULAN

Edukasi tentang budaya hidup sehat tanpa narkoba di Kelurahan Kaligawe merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian UKM GERHANA UNNES yang bertujuan agar masyarakat Kelurahan Kaligawe terhindar dari penyalahgunaan narkoba, terhindar dari penyakit, dan menerapkan pola hidup sehat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat Kelurahan Kaligawe terutama anak-anak yang mendiami rusun di Kelurahan Kaligawe. Adapun bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan pada pengabdian ini: 1). Pengenalan narkoba kepada anak-anak dengan metode bercerita dengan memperkenalkan narkoba yang meliputi jenis barang dan makanan yang sering digunakan untuk menghasut anak-anak seperti permen, makanan ringan, dll dan praktik, memperagakan cara untuk menolak pemberian dari orang asing; 2). Pengenalan budaya hidup sehat kepada anak-anak di Rusun Kaligawe dengan metode menggambar dan mewarnai aktivitas yang termasuk dalam budaya hidup sehat seperti mencuci tangan, berolahraga, membersihkan lingkungan sekitar, dan makan makanan bergizi; 3). Mengadakan kegiatan outbound yang meliputi beberapa kegiatan bermain, seperti: estafet tepung, estafet balon, makan kerupuk, dll. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk menumbuhkan rasa kebersamaan serta kepercayaan diri mereka antar teman seusia mereka; 4). Edukasi tentang kesehatan gigi, tim pengabdian memberikan pengetahuan kepada anak-anak rusun Kaligawe tentang manfaat dari menyikat gigi. Kemudian tim pengabdian memberikan sikat gigi dan pasta kepada anak-anak yang dilanjut dengan praktik menyikat gigi di tempat wudhu masjid yang didampingi oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memberikan contoh dan arahan kepada anak-anak bagaimana menyikat gigi yang benar. Dari kegiatan ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi anak-anak untuk menjaga Kesehatan gigi mereka dimulai dari sikat gigi rutin 2 kali sehari; dan 5). Sosialisasi seputar kenarkobaan yang disampaikan oleh BNNP Jateng Bapak Reza Aditya S.Pd, M.A kepada warga Kelurahan Kaligawe dan dihadiri oleh Lurah kelurahan Kaligawe. Bentuk dari sosialisasi yakni untuk mengenal lebih jauh hal yang berkaitan dengan narkoba. Tentang bahaya narkoba dan sosialisasi kelurahan “bersinar” (bersih dari narkoba).

Evaluasi pada kegiatan ini terkait dengan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan terhadap dampak yang lebih nyata terhadap masyarakat didorong dengan partisipasi masyarakat yang aktif terlibat serta kolaborasi dengan pihak terkait. Media penyuluhan yang lebih interaktif dan kreatif untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian agar informasi yang diterima lebih tersaji secara menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNNES yang telah menyelenggarakan dan memberikan dukungan dana pengabdian masyarakat kepada tim pengabdian UKM GERHANA UNNES, Perangkat desa Kelurahan Kaligawe yang telah memberikan kepada kami kesempatan untuk melakukan pengabdian, dosen pembimbing UKM GERHANA yang telah membimbing kami hingga berhasil melakukan pengabdian masyarakat, BNNP Jateng selaku mitra utama UKM GERHANA UNNES, dan seluruh pihak terkait yang tidak kami sebutkan satu per satu, kami sampaikan ucapan terima kasih yang mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Esther, J., Manulang, H., & Arismani, D. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hakim, A. R., & Nur Kumala, F. (2016). Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Outbound. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
- Kamil, R. (2019). STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASCARIASIS (CACINGAN) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIWULUH KABUPATEN BREBES TAHUN 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i2.101>
- Pahlevi, D. (2020). Peran Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Penanggulangan Narkoba Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda. *Ilmu Pemerintahan*.
- Putri, N. L. N. D. D., Yundari, A. A. I. D. H., Puspawati, N. L. P. D., Asdiwinata, I. N., & Prasetya, D. (2022). Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Napza Serta Pengenalan Pengelolaan Spesimen Pemeriksaan Napza Pada Kelompok Siswa Peduli Aids Dan Narkoba Di Sman 7 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Mandiri*.
- Raida, S., Husen, M., & Martinus. (2018). Layanan Konseling Dalam Proses Rehabilitasi Narkoba Di Badan Narkotika Nasional (Bnn) Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Suhertina, S., & Darni, D. (2019). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*.
<https://doi.org/10.24014/egcdj.v2i1.7251>
- Sya'diyah, H., Rachmawati, D. S., Widayanti, D. M., Kertapati, Y., Mayasari, A. C., Chabibah, N., Susanti, A., Amalia, N., & Alristina, A. D. (2021). Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Era Pandemi COVID-19 Di SMA Hang Tuah I Daerah Pesisir Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*.
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yufiarti, Y., Edwita, & Suharti. (2019). Health Promotion Program (JUMSIH); To Enhance Children's Clean and Healthy Living Knowledge. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
<https://doi.org/10.21009/jpud.132.10>

Halaman Ini Dikосongkan